

Peran Inkubator Bisnis Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Kinerja Tenant

Danna Solihin, Marjoni Rachman, Zilfana, Sunarto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : solihindanna@gmail.com

Abstrak

Inkubator bisnis adalah kegiatan pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada warga inkubator. Inkubator membantu kegiatan usaha kecil dengan kontrol dari struktur organisasi dan keuangan yang baik untuk memungkinkan usaha bisnis para pebisnis berkelanjutan, tumbuh, berkembang, dan menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Inkubator bisnis memainkan peran penting dalam pengembangan wirausaha inovatif, karena forum inkubator akan mendorong munculnya wirausahawan baru berbasis sains dan teknologi yang mampu meningkatkan keberlanjutan kinerja wirausaha mereka. Artikel ini menjelaskan peran inkubator bisnis berbasis teknologi dalam meningkatkan kinerja wirausaha muda/tenant di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Dalam pelaksanaan program ini, menggunakan metode sosialisasi dan rekrutmen tenant berdasarkan motif kewirausahaan dan profil bisnis oleh tim inkubator Fakultas Ekonomi dan Bisnis 17 Agustus 1945 Samarinda. Selain itu diadakan pendampingan dan pelatihan selama pengembangan, diadakan seminar untuk menunjang pengetahuan tenant dan pemahaman kewirausahaan. Inkubator bisnis ini mendapatkan *feedback* positif dari para pengusaha/tenant muda dalam mengembangkan bisnisnya dan memperluas pemasaran produk.

Kata kunci: inkubator bisnis, wirausaha muda.

Abstract

A business incubator is a coaching, mentoring, and development process provided by an incubator to incubator participants. Incubators help small business activities with control of a good organizational structure and finances to enable business ventures of business people to be sustainable, grow, develop, and generate desired profits. The role of business incubators is very strategic in developing innovative entrepreneurs because through the incubator forum it will give birth to new science and technology-based entrepreneurs who are able to improve the sustainability of their entrepreneurial performance. This article describes the role of technology-based business incubators in improving the performance of young entrepreneurs/tenants at the University of 17 August 1945 Samarinda. In the implementation of this program, using the method of socialization and tenant recruitment based on entrepreneurial motives and business profiles by the incubator team of the Faculty of Economics and Business August 17, 1945 Samarinda. In addition, mentoring and training were held during development, seminars were held to support tenant knowledge and understanding of entrepreneurship. This business incubator gets positive feedback from young entrepreneurs/tenants in developing their business and expanding product marketing.

Keywords: business incubator, young entrepreneur

PENDAHULUAN

Kaum muda adalah sumber daya berharga yang memiliki ide bisnis inovatif, yang membantu pemerintah dalam menurunkan tingkat pengangguran bagi pekerja yang telah berkontribusi pada

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>

Article History :

Submitted 25 Desember 2021, Accepted 20 Februari 2023, Published 23 Februari 2023

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

ekonomi dan mendorong pertumbuhan dalam skala nasional .Salah satu bentuk pengembangan usaha adalah keikutsertaan dalam Program Inkubator Bisnis. Indikator bisnis Indonesia saat ini tengah menarik perhatian masyarakat Indonesia, pengusaha dan UKM hingga kementerian dan lembaga pemerintah non kementerian. Mengenai pengangguran dan lapangan kerja di Indonesia, wajar bagi inkubator untuk mencari metode baru dalam menarik personel. Salah satu pendekatan pemerintah dalam pengembangan UKM adalah Program Enterprise and Technology Incubator. Pengembangan inkubator di Indonesia dimulai pada tahun 1993, namun belum menunjukkan hasil yang memuaskan (Idris, 2012).

Program Inkubator Bisnis ini membantu usaha kecil dengan kontrol organisasi dan keuangan yang baik sehingga wirausaha para pelaku bisnis dapat berkelanjutan, tumbuh dan berkembang menghasilkan laba yang diinginkan.

Program Inkubator Bisnis adalah organisasi yang mengevaluasi proses yang diajukan oleh peserta/penyewa untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis baru dengan menyediakan berbagai layanan yang komprehensif dan terintegrasi.(Harley, 2010),

Inkubator adalah sarana perantara yang melakukan proses inkubasi bagi peserta inkubasi (penyewa, pelanggan inkubator, atau inkubator), dan terdapat bangunan fisik tempat sehari-hari bagi peserta inkubator, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2013 membahas tentang inkubator bisnis. Inkubasi terdiri dari beberapa proses dimulai dengan pembinaan, kemudian dilakukan pendampingan, dan yang terakhir adalah pengembangan yang diberikan inkubator kepada peserta inkubator Setiap peserta/anggota (tenant) menggunakan inkubator untuk bekerja di ruangnya masing-masing.

Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi merupakan wadah kewirausahaan yang bertujuan untuk memperluas usaha yang sudah ada berupa fasilitas masyarakat dan universitas serta mempersiapkan Unit Usaha Perguruan Tinggi agar berfungsi sebagai profit center. Inkubasi ini meliputi (1) pemilihan hasil penelitian dan inovasi komersial, (2) diseminasi hasil penelitian dan inovasi kepada masyarakat umum, dan (3) peluncuran dan akses jaringan pemasaran untuk produk yang cukup berhasil.

Berbagai fungsi yang dapat dilakukan oleh inkubator universitas adalah (1) pengembangan kerja kolaboratif melalui pendidikan, pengembangan dan pendampingan, (2) peningkatan pemanfaatan sumber daya universitas, dan (3) donasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk manfaat yang lebih besar, (4) membina sumber daya manusia sesuai dengan keterampilan manajemen dan ilmu pengetahuan dan teknologi, (5) Merancang inkubator untuk pengembangan bisnis.

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

Fakultas ini juga sebagai fakultas pada universitas yang melakukan pengabdian kepada masyarakat dan memberikan kontribusi yang tulus untuk membina UMKM, untuk jangka waktu tertentu, hingga pelaku usaha mandiri dan mampu beradaptasi dengan persaingan dan dunia bisnis yang dinamis. Untuk itu, inkubator memberikan layanan yang komprehensif bagi pemilik bisnis yang belum berpengalaman dan solusi untuk masalah bisnis yang menguntungkan, akses pasar, permodalan, dan layanan sains dan teknologi.

Dalam visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menjadikan inkubator bisnis yang mampu mengembangkan entrepreneur yang unggul, mandiri dan berjiwa kebangsaan. Tujuannya adalah untuk memberikan layanan inkubasi sesuai dengan standar manajemen mutu, membantu masyarakat, mahasiswa, dan alumni dalam meluncurkan perusahaan sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri, dan untuk menyusun layanan inkubasi ini secara berkelanjutan. Pra-Inkubasi-Inkubasi-pasca inkubasi selama minimal 3 tahun inkubasi, penerapan dan inovasi iptek, motivasi, dan penguatan kekuatan individu memberikan in dan out of - inkubasi baik langsung maupun dengan memanfaatkan media virtual untuk konsultasi, pelatihan, pendidikan, pendampingan, pengetahuan pelatih bisnis, keterampilan bisnis, manajemen, dan kegiatan kepemimpinan; memberikan layanan alih pengetahuan dan teknologi yang tepat; pertumbuhan kekayaan intelektual dan hak cipta produk dan perusahaan yang bertanggung jawab; memberikan pelayanan sesuai dengan prinsip etika bisnis; komitmen bersama; berorientasi pada tujuan dan berorientasi pada kesuksesan; mengembangkan keterampilan dan kemampuan tim inkubator dalam menjalankan secara profesional.

Tujuan yang dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk mewujudkan program kerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, dan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa/tenant (wirausaha muda) dalam keterlibatan mereka sebagai pengguna inkubator bisnis sebagai wadah pengembangan bisnis usaha mereka.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Program Inkubator Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda meliputi metode rekrutmen, pendampingan, dan seminar. Dalam menjalankan kegiatan program inkubator, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda menjalin kerjasama dengan Tim Inbis Entrepreneurship Trade Center Samarinda. Sebelum mengadakan seminar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda telah melakukan serangkaian proses sebelumnya diantaranya sosialisasi Program Inkubator Bisnis untuk menerima dan membina tenant baru serta pembinaan untuk tenant yang sudah lama berwirausaha. Pemilihan

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

tenant baru melibatkan beberapa langkah, seperti mengisi kuesioner di Google Forms dan melakukan wawancara untuk memastikan tingkat minat, bakat, dan pengalaman sebelumnya dari calon tenant untuk berwirausaha. Sedangkan untuk tenant lama dilakukan pembinaan dalam memperluas usaha dan mengatasi hambatan yang dihadapi dalam wirausahanya.

Setelah melalui penyeleksian, Calon tenant yang terpilih selanjutnya akan menjadi tenant dan mendapatkan pembinaan melalui seminar dan pelatihan, serta fasilitas untuk mengembangkan jaringan pemasaran usahanya. Beberapa pelatihan pun digelar antara lain Pengembangan kewirausahaan Berbasis teknologi melalui inkubasi Green Business Economy, Pendampingan Tenant Melalui Program Inkubasi Bisnis Berbasis Teknologi Bagi wirausaha Muda Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

Melalui seminar/pelatihan ini, para tenant mempelajari tentang pengembangan usaha, perluasan pemasaran dan mengatasi hambatan usaha dan memanfaatkan peluang usaha di era new normal dengan memanfaatkan teknologi melalui program inkubasi bisnis. Setelah seminar, ada sesi tanya jawab yang difasilitasi oleh moderator dimana peserta dapat bertanya dan nara sumber dapat memberikan tanggapan. Ini bisa menjadi teknik yang berguna dan berhasil untuk mendorong pengusaha penyewa untuk menggunakan kuliah ini dan format tanya jawab. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seleksi awal yang dilakukan dalam program ini dimulai dengan tahap pertama yaitu seleksi tenant yang diperoleh dari survey yang dilakukan kepada para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda melalui pengisian kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data di mana partisipan diberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus ditanggapi dalam bentuk pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka. (Sugiyono,2012). Kuisisioner yang dilakukan oleh tim inkubator bisnis dikirim melalui google form. Jawaban responden yang mengisi kuisisioner digunakan tim inkubator bisnis dalam mengumpulkan informasi. Setelah diperoleh para tenant yang dapat masuk inkubator maka akan dimulai tahap pertama inkubasi selama enam bulan. Inkubator selanjutnya memberikan penawaran bimbingan teknis dan manajemen dalam bentuk rencana bisnis kemudian dilanjutkan dengan produksi dan terakhir adalah menguji coba pasar, bantuan untuk melaksanakan kegiatan, seperti produksi awal dan pemasaran awal, pelatihan manajemen dan etika bisnis, instruksi dalam metode pengolahan makanan, dan dukungan untuk penyewa outwall. kunjungan lapangan, legalitas perusahaan seperti sertifikasi dan standar produk, dan HKI, dan persyaratan tenant (INBISTEK, 2016).



Gambar 1. Pembuatan Inkubator Bisnis

Tim Inbis Entrepreneurship Trade Center Samarinda mengundang narasumber dari berbagai profesi untuk memberikan pada peserta materi yang di butuhkan oleh segenap peserta inkubasi tersebut . Presentasi konten setiap nara sumber memperkenalkan konsep bisnis, pemasaran, dan manajemen bisnis.

Peserta inkubator bisnis yang diikuti oleh mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 memiliki jenis usaha yang beragam. Produk yang dikomersilkan sudah melalui serangkaian uji sehingga layak untuk dipasarkan. Jenis usaha peserta inkubator bisnis ini meliputi usaha makanan, fashion, minuman, kafe, jualan pulsa, produk kecantikan, jasa transportasi, usaha hasil perkebunan dan warung makan. Dalam program inkubator ini sendiri terdiri dari 35 tenant yang telah terlibat langsung dalam inkubasi bisnis pada tahun 2021 ini.



Gambar 2. Peresmian Inkubator Bisnis



Gambar 3. Entrepreneurship Trade Center Samarinda

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

Manfaat yang diperoleh para tenant dari inkubator bisnis ini adalah setelah menjadi peserta adalah pelatihan manajemen dan pemasaran, dukungan fasilitas berupa ruang pertemuan bisnis dimana tim inkubator dapat menawarkan banyak solusi untuk kesulitan atau hambatan yang mungkin dihadapi tenant saat mengoperasikan dan memperluas bisnis mereka, tempat workshop yang dapat digunakan para tenant, jaringan internet dan ruang diskusi tenant.



Gambar 4. Seminar/Pelatihan Inkubator Bisnis



Gambar 5. Peserta Seminar/Pelatihan Inkubator Bisnis



Gambar 6. Kegiatan Seminar/Pelatihan

SIMPULAN

Dalam hal ini harapannya adalah dapat mempercepat perkembangan perusahaan melalui pengelolaan program inkubator bisnis yang dijalankan kalangan mahasiswa di Universitas 17 Agustus

Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)

1945 Samarinda melalui sejumlah program terstruktur mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berdasarkan prinsip manajemen mutu dan standar nasional dan internasional.

Dengan membantu memperbaiki dan mengatasi masalah dalam usahanya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda meyakini bahwa hasil dari pengabdian masyarakat ini secara tidak langsung telah memajukan perekonomian Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih atas Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Dan Purwarupa PTS Ditjen Diktiristek Tahun Anggaran 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Idris, Indra. (2012). Panduan Model Pengembangan Inkubator Bisnis. Jakarta; Kementerian Koperasi dan UKM
 - [2] Inkubator Bisnis. Jakarta; Deputi Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha.
 - [3] Khodijah, Siti dan Asim. 2018. PENGARUH PELATIHAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi kasus pada CV.Faida Gemilang Jatimakmur Bekasi). JAM Vol 8 no 2. <https://doi.org/10.52643/jam.v8i2.311>
 - [4] Kementerian koperasi dan UKM RI. (2012). Pedoman Pendirian dan Pengelolaan
 - [5] Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2014). Panduan Tenant Inkubator Teknologi LIPI. Cibinong: LIPI
 - [6] Peraturan Presiden RI Nomor 27 Tahun 2013 tentang pengembangan inkubator wirausaha.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung Alfabeta